

PENGARUH MEDIA *PUZZLE* HURUF TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Risma Septiani¹, Ramanata Disurya², Mega Kusuma Putri³

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas PGRI Palembang, Palembang Indonesia.

² Hukum Bisnis, Fakultas Hukum, Universitas PGRI Palembang, Palembang Indonesia.

³ Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas PGRI Palembang, Palembang Indonesia.

Email : rismaa67891@gmail.com

ABSTRACT

The problem in this research is whether there is an influence of letter puzzle media on the reading ability of second grade elementary school students. This research was conducted with the aim of finding out the effect of letter puzzle media on the reading ability of second grade elementary school students. The method used in this research is the pre-experimental design method with a One Group Pretest-Posttest Design research design. The population in this study were all class II students and the sample in this study was 24 students with the census sampling technique used. Data collection techniques use tests which are divided into pretest and posttest. The data analysis technique used is the paired sample T-test. The results of the research show that there is a significant influence of letter puzzle media on the reading ability of class II students at SD Negeri 44 Palembang seen from the results of the output analysis of sig (2-tailed) $0.000 < 0.05$, so H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: *Puzzle media, letter puzzle, reading ability*

ABSTRAK

Masalah dari penelitian ini yaitu adakah pengaruh media *puzzle* huruf terhadap kemampuan membaca siswa kelas II Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *puzzle* huruf terhadap kemampuan membaca siswa kelas II Sekolah Dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *pre-experimental design* dengan rancangan penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 24 siswa dengan teknik yang digunakan sampel *sensus*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes yang dibagi menjadi *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *paired sample T-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media *puzzle* huruf terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 44 Palembang dilihat dari hasil analisis output sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: *media puzzle, puzzle huruf, kemampuan membaca*

Cara sitasi: Septiani, R., Disurya, R., & Putri, M. K. (2025). Pengaruh media puzzle huruf terhadap kemampuan membaca siswa kelas ii sekolah dasar. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 6 (1), 78-88.

PENDAHULUAN

Membaca mempunyai peran penting untuk mendapatkan informasi dan juga dapat menambah wawasan bagi pembacanya Menurut Burn (Sonia, 2021) tentang pentingnya keterampilan dan kemampuan pada setiap orang yaitu kemampuan membaca merupakan suatu kemampuan yang mutlak dan harus dikuasai oleh masyarakat yang lebih maju. Membaca juga mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Membaca tidak hanya digunakan dalam mata pembelajaran bahasa Indonesia saja melainkan untuk semua mata pelajaran karena sebagian besar pemerolehan ilmu dilakukan oleh siswa melalui kegiatan membaca. Menurut (Ismail, 2019) kegiatan membaca adalah salah satu aktivitas yang penting dalam upaya memperoleh berbagai informasi. Seperti diketahui bahwa sebagian besar informasi disajikan dalam bentuk tulis sehingga menuntut siswa untuk memiliki keterampilan membaca yang baik untuk mendapatkan berbagai informasi dan pengetahuan. Oleh karena itu, menurut (Harianto, 2020) perlu adanya upaya pembentukan kebiasaan membaca. Pembentukan kebiasaan membaca, harus memperhatikan dua aspek yaitu minat (perpaduan antara keinginan, kemauan dan motivasi) dan kemampuan membaca.

Kemampuan membaca (Raisa, 2020) merupakan kemampuan yang kompleks yang menuntut kerjasama antara sejumlah kemampuan. Kemampuan membaca ialah kecepatan membaca dan pemahaman isi. Keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka membaca. Artinya siswa bisa memahami karena itu, kemampuan membaca dan kemampuan memahami bacaan menjadi persyaratan penting bagi penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan para siswa. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan membaca adalah kecakapan siswa dalam merangkai kata dan kalimat dengan lancar. Membaca diajarkan dikelas rendah khususnya kelas I, II dan III. Kemampuan membaca kepada siswa akan lebih maksimal apabila pembelajarannya dilakukan secara terstruktur, sehingga siswa akan lebih menyukai kegiatan membaca tanpa adanya paksaan.

Menurut (Arwita, 2023) membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa tulis reseptif. Disebut reseptif, karena dengan membaca seseorang menerima informasi, serta pengalaman baru. Segala sesuatu yang didapat dari membaca memungkinkan seseorang untuk memperkuat kemampuan berpikirnya, mempertajam pandangannya dan memperluas wawasannya. Sedangkan menurut (Merlin, 2019) membaca merupakan sarana utama bagi anak untuk mengasah keingintahuannya. Anak-anak yang memiliki kemampuan membaca yang baik pada umumnya memiliki kemampuan yang baik dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkungannya.

Menurut (Muhammad, A, 2020) dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar, siswa diharapkan belajar bahasa Indonesia dan guru diharapkan mengajarkan bahasa Indonesia karena bagaimanapun juga guru merupakan kunci utama keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Tidak semua anak dapat berbicara bahasa Indonesia dengan baik dan benar, karena hampir setiap anak berkomunikasi menggunakan bahasa ibu sehingga tugas guru mengajarkan bahasa Indonesia agar anak dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia. Menurut (Alpansyah, 2020) pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah mengajarkan siswa tentang kemahiran berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuannya.

Menurut (Cecep, 2020) media pembelajaran sangat berperan penting dalam kegiatan belajar, dengan menggunakan media dapat membantu proses pembelajaran siswa yang efektif. Media pembelajaran, "Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pelajaran lebih baik dan sempurna". Selanjutnya menurut pendapat (Maulidya, 2023), Media belajar adalah manusia, benda, peristiwa yang memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Media sebagai alat penunjang bagi siswa untuk dapat memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Bahwa media pembelajaran yaitu pengantar atau penghubung berupa alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa agar dapat diterima dengan lebih baik dan efektif. Sehingga terdapat beberapa jenis media pembelajaran seperti media pembelajaran visual contohnya media *puzzle* huruf. Menurut (Ramadhani S, 2023) media *puzzle* huruf merupakan sebuah media yang berbentuk kepingan-kepingan ataupun bongkahan-bongkahan huruf yang masih teracak dan setiap bongkahan hurufnya dapat disusun siswa menjadi sebuah kata yang sederhana.

Hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di SD Negeri 44 Palembang, ternyata ditemukan bahwa kemampuan membaca siswa masih tergolong rendah. Siswa kurang tertarik saat proses belajar mengajar berlangsung karena kurangnya media pembelajaran, siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar karena pembelajaran yang diberikan bersifat monoton dan membosankan, mengeja terbata-bata, masih kesulitan dalam mengidentifikasi huruf, belum bisa menyusun huruf menjadi sebuah kata atau kalimat, dan kurangnya konsentrasi siswa pada saat pembelajaran perlu dilakukan pembelajaran kemampuan membaca dengan menggunakan media *puzzle* huruf.

Berdasarkan faktor-faktor diatas dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di Sd Negeri 44 Palembang ditemukannya faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pada siswa yaitu faktor fisik berupa kelelahan sehingga membuat siswa tidak konsentrasi dalam pembelajaran, faktor inteligensi yang dimana siswa kurang pemahaman dalam membedakan huruf vokal dan konsonan, faktor lingkungan yang mencakup kurangnya perhatian orang tua dan lingkungan sekitar dalam mengajarkan kemampuan membaca, selanjutnya pada faktor psikolog yang dimana kurangnya motivasi dan minat membaca siswa.

Media pembelajaran *puzzle* huruf merupakan salah satu media yang sangat menarik untuk digunakan, karena akan menarik perhatian siswa sehingga tidak membosankan saat digunakan pada pembelajaran. Penggunaan media belajar akan membantu siswa dalam belajar sehingga dapat mempermudah dalam proses pembelajaran dan membantu untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dikelas rendah.

Menurut (Sugiyono, 2019) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dan di susun dalam sebuah kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban hanya berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah : "Ada pengaruh media *puzzle* huruf terhadap kemampuan membaca siswa kelas II Sekolah Dasar.

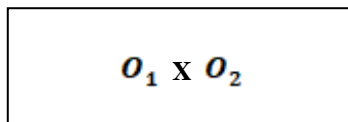
Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut maka masalah yang dapat dirumuskan yaitu Adakah pengaruh media *puzzle* huruf terhadap kemampuan membaca siswa kelas II Sekolah Dasar ? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan membaca siswa kelas II Sekolah Dasar setelah diterapkannya media *puzzle* huruf.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 44 Palembang, karena adanya kendala yang dihadapi oleh guru mengenai kemampuan membaca siswa yang masih kurang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sehingga menarik peneliti untuk melakukan penelitian dilokasi tersebut. disekolah ini menerapkan dua kurikulum pembelajaran yaitu kurikulum merdeka untuk kelas 1, II, IV dan V. Kurikulum 2013 untuk kelas III dan VI. SD Negeri 44 Palembang beralamat di Jl. Dempo Luar 15 Ilir, Kecamatan Ilir Timur 1 Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil di tahun ajaran 2024/2025 yang akan berlangsung di SD Negeri 44 Palembang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Pre Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Adapun bentuk desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest* yakni:

Tabel 1. Desain One Group Pretest-Posttest



(Sumber : Sugiyono, 2022)

Keterangan :

O_1 : Nilai Pretest (Sebelum diberi perlakuan)

O_2 : Nilai Posttest (Setelah diberi perlakuan)

X : Perlakuan (*Treatment*) yang diberi pengaruh media *puzzle* huruf terhadap kemampuan membaca siswa = ($O_2 - O_1$)

Menurut Sugiyono dalam (Setyawan, 2021). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II di SD Negeri 44 Palembang tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 24 siswa. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat tabel berikut :

Tabel 2. Populasi Penelitian

NO	Kelas	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah Siswa
1.	II	13	11	24
Total Jumlah		13	11	24

(Sumber : Data Siswa SD Negeri 44 Palembang)

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat diambil mewakili populasinya. Menurut sugiyono dalam (Setyawan, 2021). Menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Penentuan sampel bertujuan untuk memperoleh keterangan dari objek penelitian dengan cara mengamati populasi.

Menurut (Sugiyono, 2022) penelitian ini menggunakan sampel *sensus*. Sampel *sensus* atau teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas II Sekolah Dasar Negeri 44 Paalembang yang berjumlah 24 siswa.

Tabel 3. Sampel Penelitian

NO	Kelas	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah Siswa
1.	II	13	11	24
Total Jumlah		13	11	24

(Sumber : Data Siswa SD Negeri 44 Palembang)

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan observasi dan tes yaitu sebagai berikut:

Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini untuk pengamatan sarana dan prasarana di sekolah, aktivitas belajar siswa, serta kegiatan pembelajaran di SD Negeri 44 Palembang dengan menggunakan media *puzzle* huruf.

Tes

Tes merupakan sesuatu yang diberikan kepada seseorang untuk dapat memperoleh respon dengan upaya memberikan nilai terhadap kemampuannya yang sesuai dengan tujuan dari tes tersebut. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes formatif. Adapun bentuk soal yang akan digunakan peneliti dalam penelitian adalah soal pilihan ganda yang terdiri dari 10 butir soal. Pada pengumpulan data, peneliti melakukan dua kali tes, tes yang pertama yaitu *pretest* kemudian diberikan perlakuan dengan menerapkan media *puzzle* huruf pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Setelah diberikan tes, peneliti memberikan tes akhir yaitu *posttest* kepada seluruh siswa kelas II, untuk mengetahui kemampuan membaca sebelumnya dan sesudah diberikan media *puzzle* huruf.

Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2022), Validitas derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menguji cobakan instrumen pada siswa kelas II yaitu siswa yang tidak termasuk dalam sampel penelitian. Uji coba instrumen ini terdiri dari 10 butir soal instrumen tes mengenai kemampuan membaca. Tes yang dipilih untuk penelitian merupakan soal pilihan ganda yang teruji validitasnya, untuk mengukur validitas instrument dilakukan dengan menggunakan rumus kolerasi *product moments* dibantu dengan menggunakan program *SPSS 22*.

r_{tabel} untuk validitas soal tes yaitu 0,404 yang artinya apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka soal dikatakan tidak valid. Untuk mengetahui soal tes valid atau tidaknya, peneliti menggunakan program *SPSS 22* yang dimana dari 10 butir soal diujikan kepada kelas III maka hasil yang didapatkan dari 10 soal tes tersebut dinyatakan valid. Berhasil perhitungan mengenai rikut validitas setelah diuji cobakan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Analisis Uji Validitas

Validitas Soal Tes	Sig (2-tailed) Pearson Correlation	Tabel-r (N-24)	Keterangan
Soal 1	0,560	0,404	Valid
Soal 2	0,600	0,404	Valid
Soal 3	0,677	0,404	Valid
Soal 4	0,528	0,404	Valid
Soal 5	0,754	0,404	Valid
Soal 6	0,599	0,404	Valid
Soal 7	0,759	0,404	Valid
Soal 8	0,570	0,404	Valid
Soal 9	0,557	0,404	Valid
Soal 10	0,559	0,404	Valid

(Sumber : Analisis Data Peneliti, 2024)

Sedangkan Uji signifikan reliabilitas dihitung dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$. Nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} maka instrument soal yang digunakan tidak reliabel yang berarti tidak layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dan apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dinyatakan reliabel yang memiliki arti instrument soal yang dipakai mampu mengumpulkan data penelitian.

Tabel 5. Analisis Uji Reliabilitas

Sampel	Cronbach's Alpha	Keterangan
24	0,857	Reliable

(Sumber : Analisis Data Peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel 5. Analisis Uji Reliabilitas diatas, Diperoleh hasil pengujian reliabilitas dinyatakan reliabel karena nilai cronbach's Alpha yakni sebesar 0,857 dengan jumlah sampel ada 24 siswa.

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Test Kemampuan Membaca

Konsep / variabel penelitian	Aspek	Indikator	Butir Soal
Mengenai Huruf		Mengidentifikasi huruf vokal	1, 2
		Mengidentifikasi huruf konsonan	3
		Mengidentifikasi huruf diflong	4, 5
Membaca Kata		Mengidentifikasi huruf	6
		Mengidentifikasi susunan kata	7, 8
		Mengidentifikasi kata	9,10
			Butir Soal
Jumlah Soal			10

(Sumber: Muslih, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 44 Palembang yang bealamat di Jl. Dempo Luar 15 Ilir, Kec. Ilir Timur 1 Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari tanggal 29 juli 2024 di SD Negeri 44 Palembang. Hasil Dari penelitian ini yaitu data hasil penelitian yang merupakan hasil tes kemampuan membaca dengan menggunakan media puzzle huruf pasa siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 44 Palembang. Yang diperoleh hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) yang telah diberikan, tes ini dilaksanakan didalam ruangan kelas II yang berada di SD Negeri 44 Palembang. Adapun tes yang diberikan kepada siswa yaitu tes awal (*pretest*) yang diberikan sebelum menggunakan media *puzzle* huruf agar peneliti dapat mengetahui kemampuan membaca awal siswa, dan tes akhir (*posttest*) yaitu tes yang diberikan setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media *puzzle* huruf, setelah melakukan proses pembelajaran dan pengumpulan data, selanjutnya peneliti melaksanakan analisis data dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *T test sample paired*.

Adapun kriteria pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut (Susanti, 2021).

Jika nilai signifikan atau sig. (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai signifikan atau sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Ho : Tidak ada pengaruh media *puzzle* huruf terhadap kemampuan membaca siswa kelas II Sekolah Dasar.

Ha : Ada pengaruh media *puzzle* huruf terhadap kemampuan membaca siswa kelas II Sekolah Dasar.

Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan berupa data dari kegiatan pembelajaran selama melakukan penelitian di SD Negeri 44 Palembang. Adapun soal yang diberikan oleh peneliti kepada siswa saat mengerjakan *pretest* maupun *posttest* sebanyak 10 butir soal tes pilihan ganda pada siswa kelas II yang sampelnya berjumlah 24 orang siswa. Yang dimana nilai KKM nya 70. Dapat dilihat dari hasil belajar Bahasa Indonesia baik berupa *pretest* maupun *posttest* pada tabel dibawah ini :

Tabel 7. Hasil Tes Awal (*Pretest*) dan Tes Akhir (*Posttest*)

No	Nama	Hasil Belajar	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	AFS	50	70
2	AF	40	70
3	AGI	70	80
4	APB	60	90
5	CA	70	100
6	FN	50	60
7	GP	60	70
8	MAG	40	90
9	MAAN	60	80
10	MDARA	80	70
11	MH	50	80
12	MA	50	90
13	MNR	60	100
14	NA	70	60
15	NS	60	70
16	NSZA	50	70
17	NNZ	40	60
18	PKA	60	90
19	RJA	80	100
20	RR	40	80
21	SPA	50	60
22	WSAL	50	70
23	ZB	60	80
24	AK	70	90
Nilai Rata-rata		57,08	78,75

(Sumber : Analisis Data Peneliti, 2024)

Pada hasil *pretest* dan *posstest* diikuti oleh 24 siswa, sehingga mendapatkan nilai *pretest* rata-rata 57,08 dimana nilai tertinggi 80, nilai rendahnya 40. Sedangkan pada nilai *posstest* mendapatkan nilai rata-rata 78,75 dimana nilai tertinggi 100 dan nilai rendahnya 60. Jadi dapat dilihat dari hasil tersebut bahwa adanya peningkatan dengan naiknya nilai rata-rata mulai dari 57,08 menjadi 78,75. Sebelum dilakukan analisis statistic uji T-test, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu normalitas dan uji homogenitas.

**Tabel 8. Hitungan Hasil *Pretest* Dan *Posttest*
Descriptive Statistic**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	24	40	40	80	57,08	11,971
Posttest	24	40	60	100	78,75	12,875
Valid N (listwise)	24					

(Sumber : Analisis Data Peneliti, 2024)

Berdasarkan dari tabel 8, diperoleh informasi pada hasil pretest sebanyak 24 responden diperoleh nilai terkecil yaitu 40, dan nilai terbesarnya yaitu 80 dengan nilai rata-rata 57,08 dan standard deviasi adalah 11,971. Sedangkan hasil posttest diperoleh nilai terkecil 60, dan nilai terbesarnya adalah 100, dengan rata-rata 78,75 dan standard deviasi 12,875.

Hasil data selanjutnya dianalisis dengan uji-t, sebelum itu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Semua teknik analisis data menggunakan program *SPSS statistic 22*.

Uji Normalitas Data

Data yang diperoleh dari kelas II selanjutnya dapat digunakan untuk perhitungan pada uji normalitas data dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov, karena data akan diuji dengan uji T-test apabila data tersebut berdistribusi normal.

Kriteria yang digunakan, apabila nilai signifikan \geq ($\alpha = 0,05$) dan sebaliknya apabila nilai signifikan $\geq \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal. Hasil perhitungan data uji normalitas tes kemampuan membaca peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 9. Uji Normalitas
Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	,181	24	,040	,918	24	,053
Posttest	,142	24	,200*	,924	24	,073

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber : Analisis Data Peneliti, 2024)

Dari output tabel 9. uji normalitas digunakan adalah jenis Shapiro-Wilk yang menunjukkan sig 0,053 dan sig 0,073. Dapat dijelaskan nilai sig $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa butir soal yang dipakai mengukur kemampuan membaca pada kelas II berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan Lavena Statistic, dimana kriteria pengujian dapat dikatakan homogen apabila memenuhi asumsi jika nilai signifikan $\geq 0,05$ dinyatakan homogen, sedangkan jika nilai signifikan $\leq 0,05$, maka varian sampel dinyatakan tidak homogen. Hasil perhitungan data homogenitas tes dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 10. Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	,002	1	22	,967
Posttest	,645	1	22	,431

(Sumber : Analisis Data Peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel 10. hasil homogenitas soal menunjukkan sig 0,431 dapat dijelaskan nilai sig > 0,05 dapat disimpulkan bahwa data homogen. Disebut homogen karena nilai sig 0,431 > 0,05.

Uji Hipotesis

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan SPSS 22 for Windows maka hasilnya sebagai berikut :

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest – Posttest	-21,667	14,571	2,974	-27,820	-15,514	-7,285	23	,000

(Sumber : Analisis Data Peneliti, 2024)

Berdasarkan output tabel 11 menyajikan uji-t dengan nilai sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05. Yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dari hasil ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan media *puzzle* huruf terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 44 Palembang.

Pembahasan

Menimbang pentingnya kelancaran membaca, maka hendaknya proses pembelajaran membaca mendapat bimbingan dan perhatian yang lebih dari pendidik dan orangtua. Hal ini sependapat dengan (Lestari., dkk, 2022) membaca merupakan skala prioritas yang harus dikuasai oleh siswa. Peranan pendidikan terhadap siswa sangat penting dalam proses pembelajaran. Pendidik dituntut untuk bisa melaksanakan pembelajaran yang berkualitas supaya proses mentransfer ilmu kepada siswa bisa berlangsung secara optimal. Penelitian ini dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dengan penggunaan media *puzzle* huruf terhadap kemampuan membaca siswa kelas II sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan 1 sampel kelas II yang berjumlah 24 siswa. Yang diberikan soal tes awal (*pretest*), kemudian diberikan perlakuan (*treatment*) agar bisa mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dengan penggunaan media *puzzle* huruf maka peserta didik diberikan soal tes akhir *posttest* untuk mengetahui hasil akhir peserta didik setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

Hasil peneliti sebelum di berikan perlakuan didapatkan rata-rata 57,08 dimana nilai tingginya 80, nilai rendahnya 40 dengan 6 peserta didik nilainya pas KKM, sedangkan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan media *puzzle* huruf diperoleh 78,75 dengan nilai tinggi 100 dan nilai terendah 60 dari 20 peserta didik yang nilainya pas dari KKM dengan nilai KKM 70. Jadi dapat dilihat dari hasil tersebut bahwa adanya peningkatan dengan naiknya nilai rata-rata mulai dari 57,08 menjadi 78,75 sesudah menerapkan media *puzzle* huruf. Peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu observasi dan tes. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat kondisi sarana dan prasarana yang ada disekolah, aktivitas-aktivitas belajar siswa di sekolah SD Negeri 44 Palembang dan peneliti juga menggunakan media *puzzle* huruf untuk melakukan proses pembelajaran disekolah tersebut. Tes yang terdiri dari *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui nilai hasil belajar Bahasa Indonesia.

Setelah memperoleh data hasil penilaian peserta didik maka dilanjutkan dengan pengolahan data dengan analisis uji normalitas, uji homogenitas, dan uji T test dan dapat dilihat pada kelas

eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *puzzle* huruf mengalami peningkatan yang cukup baik setelah diberikan (*treatment*) penggunaan media *puzzle* huruf.

Adapun menurut (Havisa Shalatsi, 2021) yaitu dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa media *puzzle* huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Hal tersebut dibuktikan terdapat peningkatan hasil pretest 58,93, sedangkan pada hasil posttest terdapat rata-rata 80,86 meningkat dikelas I SD Negeri Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan penjelasan dan data diatas telah menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya yaitu terbukti kebenaran adanya pengaruh dalam penggunaan media *puzzle* huruf terhadap kemampuan membaca siswa kelas II Sekolah Dasar. Selanjutnya menurut (Tridiastita Rofiah, 2023) Hasil yang diperoleh adalah permainan *puzzle* ini sangat praktis dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh penggunaan media *puzzle* huruf terhadap kemampuan siswa kelas II Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia. Sedangkan menurut (Futihah siti, 2020) Hasil yang diperoleh adalah peranan media *puzzle* huruf sangat memudahkan siswa dalam belajar permulaan. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh penggunaan media *puzzle* huruf terhadap meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca permulaan.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan penjelasan dan data diatas telah menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya yaitu terbukti kebenaran adanya pengaruh dalam penggunaan media *puzzle* huruf terhadap kemampuan membaca siswa kelas II Sekolah Dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tes serta pembahasan yang ada dapat ditarik kesimpulan bahwa media *puzzle* terhadap kemampuan membaca siswa kelas II sekolah dasar peneliti ini membuktikan bahwa media *puzzle* ini memberikan pengaruh siswa. Dimana hasil penelitian sebelum diberikan perlakuan didapatkan rata-rata 57,08 dimana nilai tingginya 80, nilai rendahnya 40 dengan 6 peserta didik nilainya pas KKM, sedangkan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan media *puzzle* huruf diperoleh 78,75 dengan nilai tinggi 100 dan nilai terendah 60 dari 20 peserta didik yang nilainya pas dari KKM dengan nilai KKM 70. Hal ini ditunjukkan oleh hasil peningkatan belajar siswa kelas II pada akumulasi analisis nilai *pretest* dengan rata-rata 57,08 yang menunjukkan peningkatan lebih baik daripada akumulasi nilai pada saat uji *posttest* dengan rata-rata 78,75. Berdasarkan hasil uji-t nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ bahwa ada Perubahan Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar.

REKOMENDASI

Berdasarkan pada penelitian yang sudah dilaksanakan, bahwa media *puzzle* huruf terhadap kemampuan membaca siswa kelas II Sekolah dasar. Berikut adalah saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan pelaksanaan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Media *Puzzle* Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar” adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru, hendaknya menggunakan media pembelajaran yang bervariasi agar siswa dapat memahami pembelajaran yang disampaikan khususnya pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan sehingga media *puzzle* huruf terhadap kemampuan membaca dapat melatih peserta didik giat dalam proses belajar membaca.
3. Bagi sekolah, hendaknya media *puzzle* huruf bisa menjadi bahan pertimbangan dalam memotivasi guru untuk menerapkan pada pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat menggunakan media *puzzle* huruf untuk mengukur kemampuan membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Arwita, P. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal pendidikan dan sastra inggris*.
- Cecep, K. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Futihat siti, E. W. (2020). Pengembangan Media Puzzle Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Permulaan. *Jurnal Kependidikan Dasar*.
- Havisa Shalatsi, S. &. (2021). Pengaruh metode kata menggunakan media kartu huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda*.
- Islamiyah, N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Scrambel Berbantuan Media Puzzy Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Maulidya, S. P. (2023). Pengaruh penggunaan Media Microvidio Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Merlin, P. T. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Puzzle Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar.
- Muhammad, A. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (BASASTRA) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Paud*.
- Muslih, M. A (2020) Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kelas 2 Di Sd Negeri Pekojan 02 Petang Kota Jakarta Barat. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*.
- Ramadhani S. (2023). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini Melalui Media Puzzle Huruf Di TK Kelurahan Indra Kasih.
- Rismawati, K. D. (2020). Perbandingan Kemampuan Membaca Permulaan Antara Metode Suku Kata Dengan Metode Berbantuan Kartu Kata. *Jurnal Pendas Mahakam*.
- Sonia, A. R. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Sugiyono, D.P. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kuantitatif dan R&D. Bandung : ALFABETA.
- Susanti, W. D. (2021). *Pembelajaran aktif, kreatif dan mandiri pada mata kuliah algoritma dan pemrograman*. Banguntapan Bantul DI Yogyakarta: Samudra Biru.